

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM BELAJAR IPS DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR

Marwiah

Guru SD Negeri 009 Balikpapan Barat

Abstrak

Terdapat setengah lebih jumlah siswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya pada materi pokok “Peristiwa Penting Dalam Keluarga”. Hal ini ditegaskan dari jumlah 35 siswa hanya 7 siswa atau sekitar 20,00% siswa yang sudah tuntas dan nilai rata-rata siswa hanya 54,00. Penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa banyak pengaruh penggunaan alat peraga dalam pembelajaran. Membuktikan pemberian latihan secara intensif dapat meningkatkan pemahaman siswa. Manfaat dari penelitian ini adalah memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran menggunakan media gambar dan sebagai pedoman, panduan dan perbandingan dalam meningkatkan proses belajar mengajar dalam kelas. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I E SD Negeri 009 Balikpapan Barat. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan tes tertulis, observasi pada siswa dan guru. Analisis data dilakukan secara kualitatif disertai penyajian data dalam bentuk tabel. Setelah adanya perbaikan pembelajaran siklus I, ketuntasan meningkat menjadi 61,14 dan yang tuntas mencapai 31,43%. Pada siklus II siswa yang mencapai nilai diatas 70 semakin bertambah dengan rata-rata kelas mencapai 71,14. Namun masih lebih dari 10% yang belum tuntas. Pada siklus III terlihat peningkatan yang sangat signifikan. Nilai rata-rata siswa mencapai 84,86 dengan ketuntasan 100%.

Keyword : *Media Gambar, Model Pembelajaran Picture and picture*

PENDAHULUAN

Proses perbaikan pembelajaran merupakan sebuah komitmen yang harus dilakukan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di dalam kelas. keberhasilan proses pembelajaran ditandai dengan dikuasanya materi pelajaran oleh siswa yang diukur melalui tes atau ujian baik berupa tes formatif, Ulangan tengah semester (UTS) maupun ulangan umum semester (UUS). Namun kenyataan yang ada pada setiap akhir proses pembelajaran tidaklah harapan tersebut terwujud. Oleh karena itu perbaikan proses pembelajaran mutlak dilaksanakan oleh setiap guru. Setiap kegiatan pembelajaran mempunyai tujuan yang sama yaitu meningkatkan prestasi belajar siswa. Demikian juga pada pembelajaran yang ada di SDN 009 Balikpapan Barat terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Guru menginginkan adanya peningkatan prestasi bagi tiap siswa-siswinya. Untuk itu banyak upaya yang dilakukan oleh Guru demi tercapainya tujuan tersebut.

Melalui kegiatan pembelajaran guru dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemandirian dan kepercayaan diri, meningkatkan kemampuan akademis siswa dan rasa antusias untuk mengerjakan tugas-tugas selanjutnya dalam suasana kelas yang memberi rasa aman kepada siswa. Untuk itu guru perlu mengenal tingkat kemampuan, minat dan latar belakang pengalaman siswa. Kemudian secara bertahap guru memberikan tugas atau latihan yang akan memberikan pengalaman keberhasilan kepada siswa sehingga mereka mampu berhasil dalam tugas pelajaran. Peningkatan kualitas pendidikan tidak dapat berjalan tanpa adanya inovasi pendidikan. Apa yang ingin dicapai melalui inovasi-inovasi pendidikan tersebut, yaitu usaha untuk mengubah proses pembelajaran, perubahan dalam situasi belajar yang menyangkut kurikulum, peningkatan fasilitas belajar mengajar atau sarana prasarana serta peningkatan mutu profesional guru.

Mencermati keberadaan SD Negeri 009 Balikpapan Barat, khususnya di kelas I E terdapat setengah lebih jumlah siswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya pada materi pokok "Peristiwa Penting Dalam Keluarga". Hal ini ditegaskan dari jumlah 35 siswa hanya 7 siswa atau sekitar 20,00% siswa yang sudah tuntas dan nilai rata-rata siswa hanya 54,00. Berarti sekitar 28 atau 80,00% siswa belum tuntas belajar dengan banyak yang mendapat nilai kurang dari 70,00.

Berdasarkan masalah diatas, penulis dibantu oleh teman sejawat menganalisis penyebab masalah di atas. Adapun hasil analisis tersebut antara lain sebagai berikut guru terlalu monoton dalam penyampaian materi sehingga siswa kurang berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, kurang lengkapnya media atau alat peraga yang digunakan oleh guru, metode yang digunakan kurang tepat dan tidak bervariasi. Berdasarkan analisis yang sudah ada, penulis yang dibantu oleh pengamat, kemudian mencari, memilih dan selanjutnya menetapkan rumusan masalah sebagai berikut : Apakah metode *Picture and picture* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa tentang Peristiwa Penting Dalam keluarga? Apakah dengan media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa tentang peristiwa penting dalam keluarga? Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dapat memotivasi belajar siswa, mengetahui seberapa banyak pengaruh penggunaan alat peraga dalam pembelajaran dan membuktikan pemberian latihan secara intensif dapat meningkatkan pemahaman siswa.

KAJIAN TEORI

Kajian Teori Tentang Pembelajaran

Belajar merupakan kegiatan mental yang tidak dapat diamati secara langsung dari luar, dan ditandai dengan adanya proses perubahan. Menurut Syaiful Bachri Djamarah (2000 : 141) belajar adalah serangkaian jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam beinterkasi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor. Selain definisi di atas, ada pula yang mendefinisikan bahwa “belajar adalah berubah” (Sardiman, 1994 : 23). Maksud yang terkandung dalam kalimat tersebut adalah bahwa belajar sebagai usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan saja, melainkan juga membentuk suatu kecakapan, keterampilan, pengertian, sikap, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri. Yang jelas menyangkut semua aspek organisme dan tingkah laku pribadi seseorang. Dari penjelasan tersebut di atas dapat dikatakan bahwa pembelajaran adalah menciptakan suatu sistem untuk mendukung terlaksananya proses belajar.

Prestasi Belajar

Prestasi belajar sangat erat kaitannya dengan hasil belajar siswa, prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Evaluasi hasil belajar adalah suatu kegiatan atau tindakan untuk mengevaluasi atau menilai perkembangan dan kemajuan siswa dalam usaha menguasai bahan atau materi pelajaran yang disajikan oleh guru serta tujuan-tujuannya telah jelas dirumuskan dalam kurikulum (Soebiyanto, 1990 : 90).

Azas penilaian evaluasi ini harus bersifat objektif dan menyeluruh, serta berkesinambungan. Yang dimaksud dengan objektif bila penilaian menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Menyeluruh artinya bila penilaian mencakup seluruh proses belajar serta menggambarkan perubahan tingkah laku, baik ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Selanjutnya dikatakan berkesinambungan bila pelaksanaan penilaian dilakukan secara terus menerus, berencana, dan bertahap. Ketiga hal tersebut merupakan prinsip-prinsip dalam evaluasi hasil belajar (Soebiyanto, 1990 : 90).

Metode *Picture and picture*

Model Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi factor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar. Atau jika di sekolah sudah menggunakan ICT dalam menggunakan Power Point atau software yang lain. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan kompetensi dasar Mendeskripsikan anggota-anggota keluarga, penulis menggunakan metode *Picture and picture*. Metode ini merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Kata latihan mengandung arti bahwa sesuatu itu selalu diulang-ulang, akan tetapi bagaimanapun juga antara situasi belajar yang pertama dengan situasi belajar yang realistik, ia akan berusaha melatih keterampilannya.

Media Gambar

Media gambar menurut Riyanto (1990) merupakan salah satu jenis bahasa yang memungkinkan terjadinya komunikasi, yang

diekspresikan lewat tanda dan simbol. Media gambar merupakan salah satu jenis bahasa yang memungkinkan terjadinya komunikasi, yang diekspresikan lewat tanda dan simbol.

Jenis jenis media gambar menurut menurut Riyanto (1990) dapat diklasifikasikan sebagai berikut: Foto dokumentasi; menyangkut dokumen yang berhubungan dengan nilai sejarah. Foto aktual; gambar atau problem aktual ini menggambarkan kejadian kejadian atau problem aktual. Gambar atau foto reklame; gambar ini bertujuan untuk mempengaruhi manusia dengan tujuan komersial. Sudjana dan Rivai (2002) mengungkapkan beberapa kelebihan pembelajaran dengan menggunakan media gambar sebagai berikut: Konkrit, lebih realistis dan menunjukkan pokok masalah atau pesan yang akan dikomunikasikan bila dibandingkan media verbal. Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Dapat mengatasi keterbatasan indera. Dapat memperjelas suatu masalah yang kompleks. Murah harganya dan mudah diperoleh.

METODE PENELITIAN

Perbaikan pembelajaran dilaksanakan di kelas I E SD Negeri 009 Balikpapan Barat, Kelurahan Margasari Kecamatan Balikpapan Barat. Jumlah siswa kelas I E ada 35, terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Secara rinci pelaksanaan perbaikan pembelajaran dengan siklus berulang adalah sebagai berikut: Tanggal 5 Januari 2015 konsultasi dan diskusi dengan teman sejawat tentang menyusun RPP, Identifikasi, dan Lembar Observasi. Kamis, tanggal 8 Januari 2015 pelaksanaan pembelajaran siklus I. Tanggal 14 Januari 2015 penyusunan laporan perbaikan pembelajaran siklus I. Kamis, tanggal 22 Januari 2015 pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II.

Tanggal 28 Januari 2015 penyusunan laporan hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II. Kamis, 05 Februari 2015 pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus III. Tanggal 11 Februari 2015 penyusunan laporan hasil Pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus III. Desain penelitian menggunakan tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi pada setiap siklusnya.

HASIL PENELITIAN

Penulis melakukan penelitian pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran sebanyak tiga siklus yaitu siklus I, siklus II dan siklus III.

Penelitian pada masing-masing siklus mencakup penilaian aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan perbaikan pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa setelah selesai pelaksanaan perbaikan pembelajaran.

Pra Siklus

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pada mata pelajaran IPS dari 35 siswa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM yang telah ditetapkan oleh penulis yaitu sebesar 70,00 dengan prosentase sebagai berikut 0-69 sebanyak 28siswa atau sebesar 80,00% dan yang mencapai 70-100 sebanyak 7orang siswa saja atau sebesar 20,00%. Rendahnya prestasi belajar siswa pada pra siklus dikarenakan guru belum menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Aktivitas belajar siswa masih tergolong rendah karena tingkat keaktifan siswa hanya 70,00%. Rendahnya aktifitas siswa ini disebabkan karena guru belum menggunakan media pembelajaran yang tepat dan Kegiatan belajar mengajar masih berpusat pada guru (teacher centered).

Siklus I

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh bahwa pada mata pelajaran IPS dari 35 siswa masih banyak juga siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM dengan prosentase sebagai berikut : 0-69 sebanyak 24 anak atau sebesar 68,57% yang belum tuntas sedangkan yang memperoleh nilai antara 70-100 sebanyak 11 anak saja atau sekitar 31,43.Semua siswa yang belum mendapatkan nilai tinggi disebabkan karena guru kurang siap dalam menyampaikan pembelajaran walaupun sudah menggunakan metode yang tepat yaitu metode *Picture and picture* dan menggunakan alat peraga. Dalam hal aktivitas belajar, siswa banyak mengalami kemajuan dari 70,00% menjadi 76,92% hal ini dikarenakan guru sudah menggunakan media pembelajaran yang sudah tepat yaitu menggunakan media kartu bilangan dan melibatkan lebih dari satu siswa saat melakukan percobaan

Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pada mata pelajaran IPS dari 35 siswa telah banyak siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM dengan prosentase sebagai berikut : 0-69 sebanyak 11 orang siswa atau sekitar 31,43% dan 70-100 sebanyak 24 siswa atau sebesar 68,57% dalam hal ini pembelajaran masih dinyatakan belum tuntas.

Dalam hal aktifitas belajar, siswa banyak mengalami peningkatan yang signifikan yaitu dari pra siklus dengan prosentase 70,00%, siklus I dengan persentase 76,92% sedangkan siklus II dengan persentase 84,62%. Peningkatan aktifitas belajar ini dikarenakan guru siap dalam menggunakan media gambar dengan metode *Picture and picture*.

Siklus III

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pada mata pelajaran IPS dari 35 siswa telah banyak siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM dengan prosentase sebagai berikut : 0-69 sebanyak 0 orang siswa atau sekitar 0% dan 70-100 sebanyak 35 siswa atau sebesar 100% dalam hal ini pembelajaran dikatakan tuntas. Ketuntasan dalam pembelajaran IPS ini disebabkan karena guru sudah siap dalam menggunakan metode *Picture and picture* dengan menggunakan alat peraga gambar. Dalam hal aktifitas belajar, siswa banyak mengalami peningkatan yang signifikan yaitu dari pra siklus dengan prosentase 70,00%, siklus I dengan persentase 76,92% dan pada siklus II dengan persentase 84,62% sedangkan pada siklus III mencapai 99,23%. Peningkatan aktifitas belajar ini dikarenakan guru siap dalam menggunakan media gambar dan penggunaan metode *Picture and picture*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran kompetensi dasar “Peristiwa Penting Dalam Keluarga” pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III dapat disimpulkan bahwa : Untuk meningkatkan penguasaan materi dapat dilakukan melalui metode *Picture and picture*. Hal ini dibuktikan dengan nilai prestasi siswa dari pra siklus sebesar 54,00, siklus I dengan nilai sebesar 61,14, Siklus II meningkat jadi 71,14 dan pada siklus III dengan nilai sebesar 84,86. Untuk meningkatkan aktifitas siswa dapat menggunakan media gambar. Hal ini ditunjukkan dengan semakin berkurangnya jumlah siswa yang tidak tuntas belajar pada masing-masing siklus, yaitu dari pra siklus yaitu 20,00%, siklus I dengan persentasenya adalah 31,43%, Siklus II meningkat jadi 68,57% dan pada siklus III dengan persentase adalah 100%.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, penulis memberi saran :
Kepada Pengawas Sekolah agar memberikan motivasi kepada guru-guru untuk melakukan refleksi sehingga bila mengalami kegagalan dalam pembelajaran tidak selalu menyalahkan siswa. Kepada Kepala Sekolah agar memberikan dukungan kepada guru-guru untuk melakukan refleksi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Pemahaman perbaikan pembelajaran ini perlu disampaikan dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG). Kepada teman-teman guru agar memilih metode dan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi dan kemampuan siswa sehingga perhatian siswa dapat terfokus pada pembelajaran. Kepada komite dan wali murid agar memberikan dorongan kepada anaknya untuk giat belajar sehingga materi yang telah diajarkan dapat diserap dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Wardani, IG. A. K. dkk (2007). *Pemantapan Kemampuan Profesional (panduan)*. Pusat Penerbitan Univesitas Terbuka. Jakarta
- Gatot Muhsetyo. Dkk (2007). *Pembelajaran IPS SD*. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Dra. M. G. Dwidjiastuti, M.Pd, dkk. (1997). *Strategi Belajar Mengajar.D II PGSD / Semester II*, Surakarta, Universitas Sebelas Maret.
- Wardani, IG, A.K. dkk (2004). *Penelitian Tindakan Kelas*. Pusat Penerbitasn Universitas Terbuka Jakarta.
- Sugandi Achmad Drs. M.Pd, dkk (2004) *Teori Pembelajaran*, Semarang, UPT MKK UNNES
- Heryanto, Nar. Hamid H. M. Akib (2006). *Statistika Dasar*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Istarani, (2011). *58 Model Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. Medan: Media Persada
- Mohammad Ali, (2007). *Modul Teori dan Praktek Pembelajaran Pendidikan Dasar*, Bandung: UPI Press
- Jamal M. Asmani, (2011) *Tujuh Tips Aplikasi PAKEM*, Yogyakarta: Diva Press
-